



MANUAL BOOK



DAFTAR ISI

Pendahuluan	02
Anatomi Sepeda Anak	03
Anatomi Sepeda BMX	04
Anatomi Sepeda Lipat	05
Anatomi Sepeda CTB	06
Anatomi Sepeda MTB	07
Cara Aman Bersepeda	08
Cek Kelengkapan Sepeda	09
Panduan Ukuran Sepeda	10
Petunjuk Pemasangan Sepeda	11
Pencegahan Bunyi Trimming	22
5 Cara Perawatan Sepeda	23
Cara Pemasangan Sepeda Lipat	25
Syarat & Ketentuan Garansi Sepeda	27



PENDAHULUAN

Kepada Pelanggan Wimcycle Yth,

Sejak tahun 1972, WIMCYCLE telah melewati masa yang panjang untuk meraih kepercayaan pelanggan. Terimakasih atas dukungan dan loyalitas dari pelanggan maupun konsumen sepeda yang telah memilih Wimcycle sebagai sepeda pilihan keluarga Anda.

Tahun 1997, WIMCYCLE telah mendapatkan pengakuan internasional dan pertama di Indonesia sebagai perusahaan sepeda yang telah menjalankan SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9002:1994. Tidak berhenti sampai disana, sesuai dengan dinamika persaingan global, maka manajemen WIMCYCLE memutuskan untuk meng-"up-grade" sistem manajemen mutu yang telah berjalan menjadi SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008, yang kami dapatkan pada Oktober 2008.

Demikian juga untuk sepeda kami, telah melewati suatu proses desain dengan konsep "Kenyamanan dan Keamanan", sedangkan jaminan mutu atas sepeda kami didukung oleh "Quality Control" yang mengacu pada standar internasional dengan mesin pengujian yang canggih dan modern dan telah lulus Standar Nasional Indonesia (SNI).

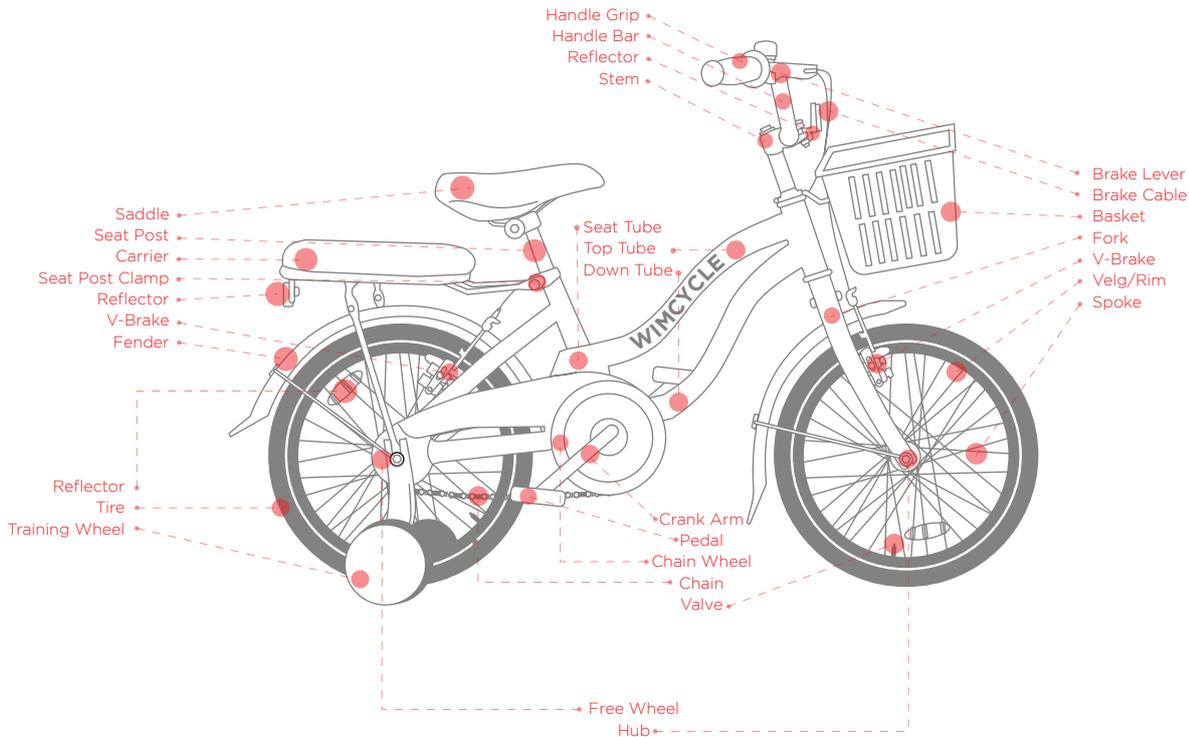
Lebih dari itu semua, pada kesempatan ini kami ingin membagikan pengalaman kami dalam pemasangan sepeda melalui buku PETUNJUK PEMASANGAN SEPEDA. Buku ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin memasang sepeda dengan tepat, sehingga setiap orang yang mengendarai sepeda dapat merasakan kenyamanan dan keamanan. Kami juga memberikan info PANDUAN PERAWATAN SEPEDA sehingga setiap pemilik sepeda dapat merawat sepedanya dengan cara-cara yang tepat dan benar.

Instruksi untuk orang tua

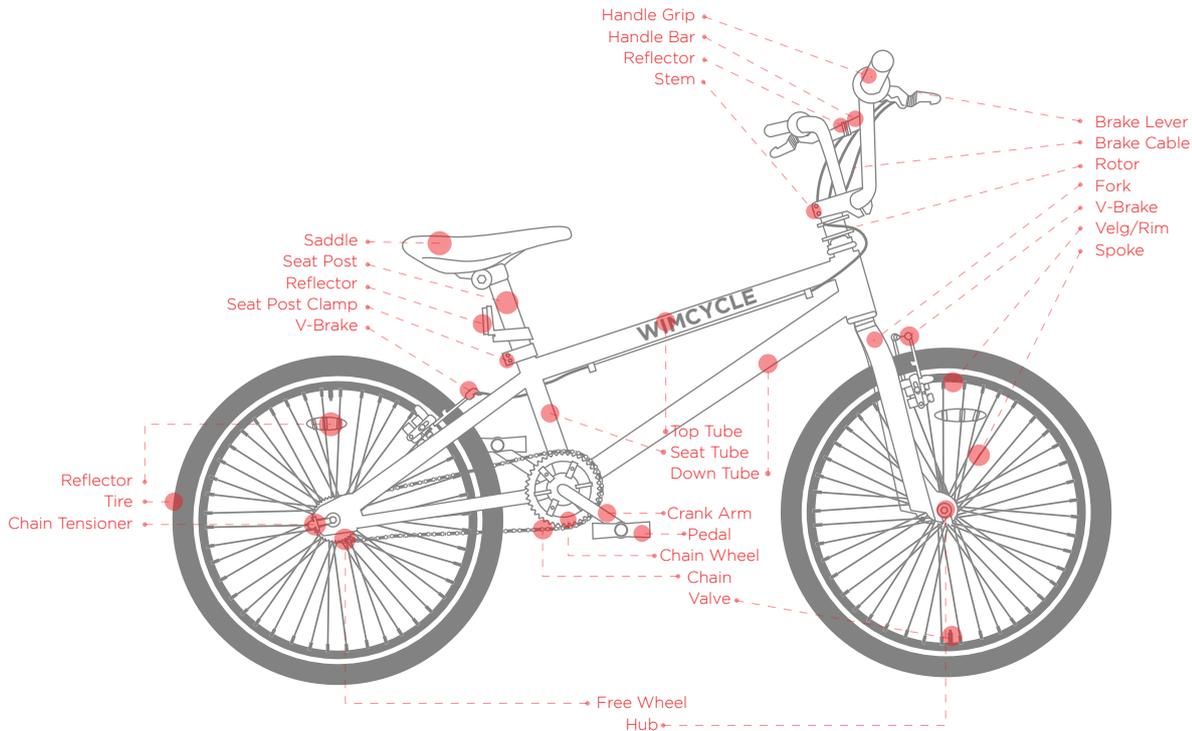
Sebagai orang tua/wali, anda memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan menjaga keselamatan anak-anak selama bersepeda. Anda memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa sepeda dalam keadaan aman sebelum digunakan bersepeda dengan mengecek pada bagian ban, rem dan rantai sepeda anak Anda. Pastikan anak Anda tahu bagaimana harus berperilaku aman dan bertanggung jawab saat bermain sepeda di tempat sepeda itu digunakan.

Wimcycle ingin mengajak orang tua/wali untuk menjaga pola hidup sehat mulai dari tingkat keluarga serta ikut berpartisipasi bersama dengan anak-anak bersepeda bersama untuk mewujudkan #keluargasepedaan!

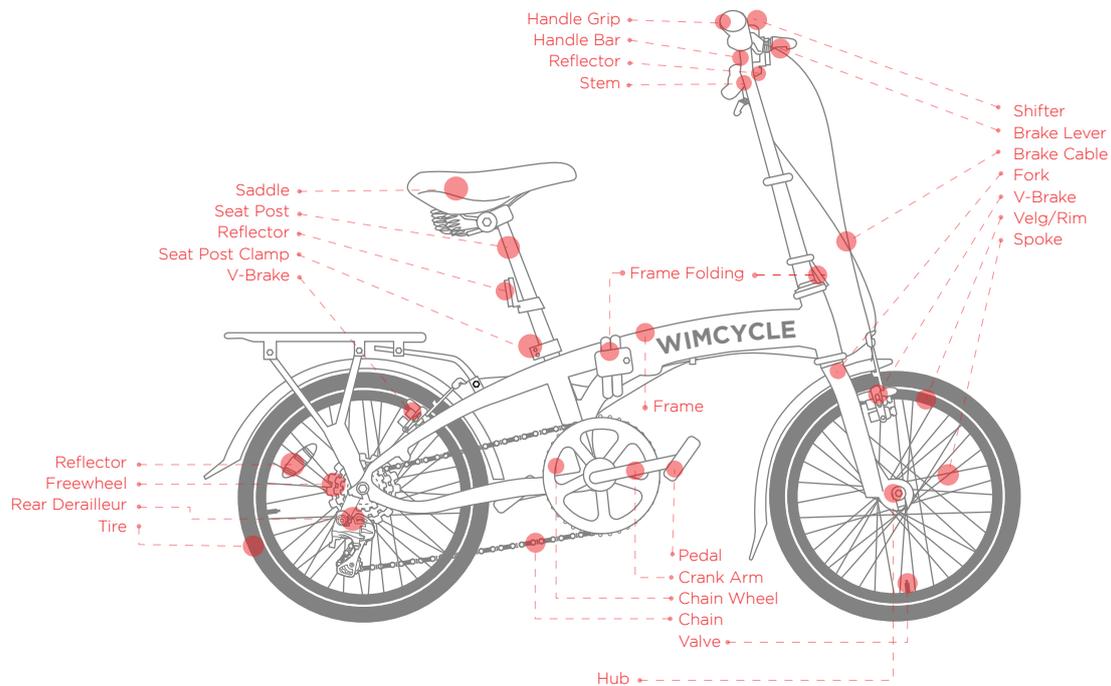
ANATOMI SEPEDA ANAK



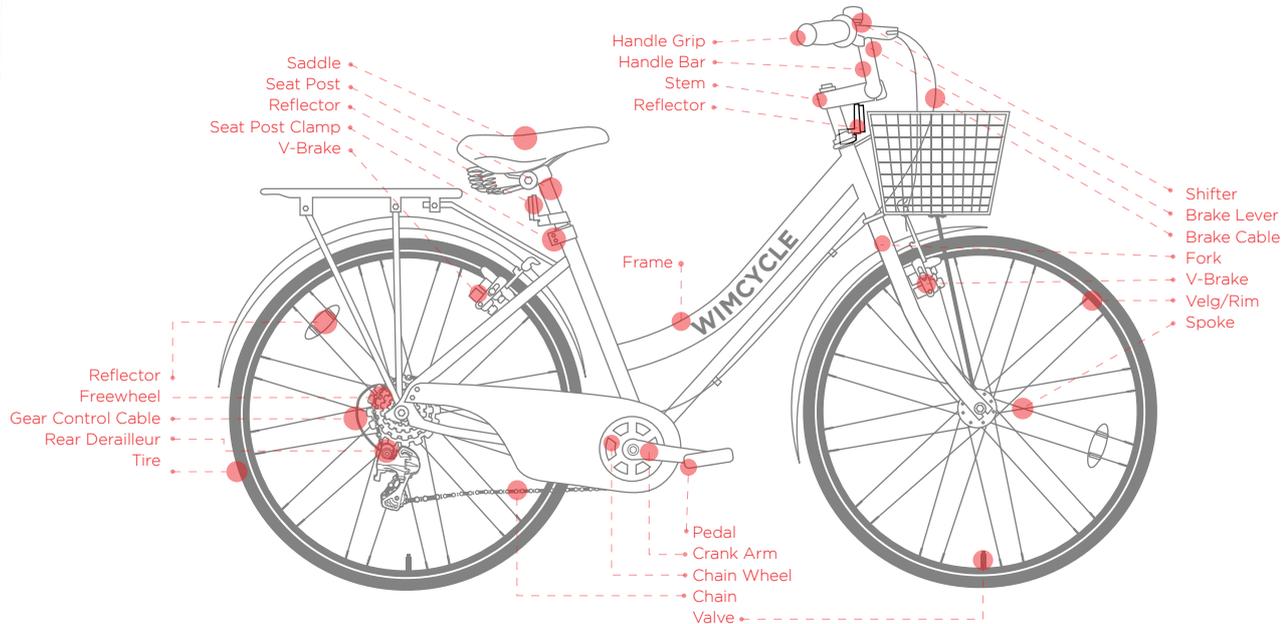
ANATOMI SEPEDA BMX



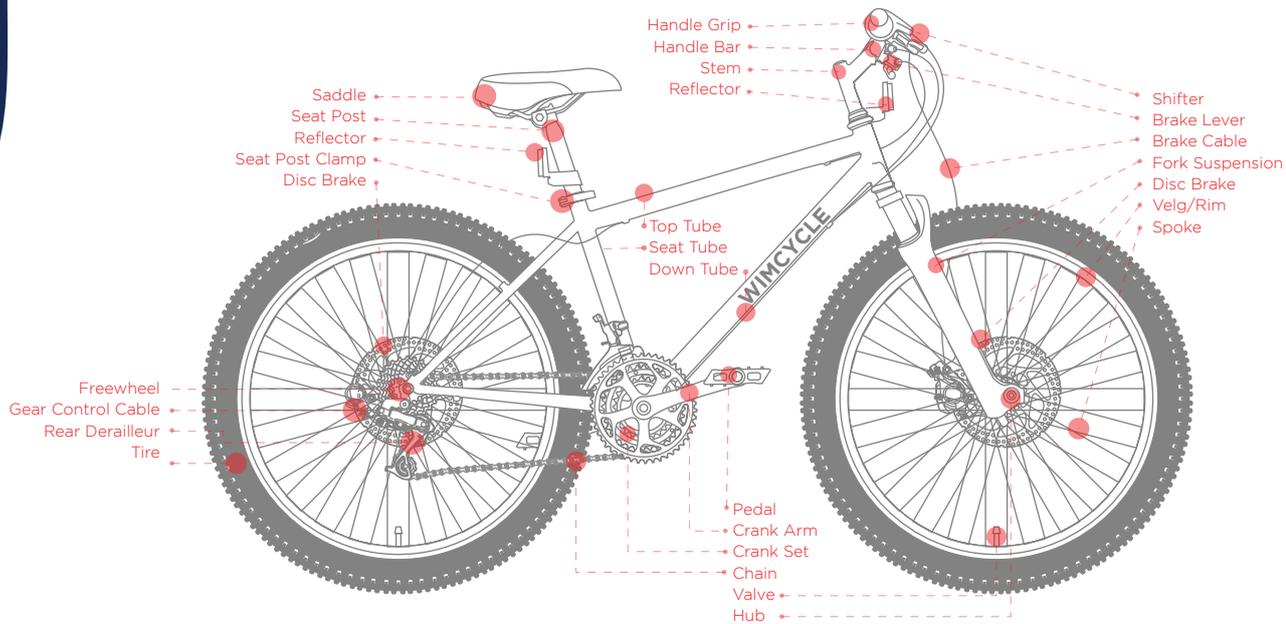
ANATOMI SEPEDA LIPAT



ANATOMI SEPEDA CTB



ANATOMI SEPEDA MTB



CARA AMAN BERSEPEDA



Mematuhi semua peraturan lalu lintas



Selalu menyalakan lampu di malam hari dan memasang reflector



Apabila ingin berbelok kiri, kanan dan berhenti beri tanda yang jelas



Pastikan bahwa ukuran sepeda sesuai dengan pengendara



Dilarang berkendara dengan bertumpu pada kendaraan lain



Jangan membawa muatan yang dapat mengganggu pengereman atau penglihatan



Pastikan bahwa semua rem dan sepeda bekerja dengan sempurna



Jangan mengejar di jalan kecil maupun jalan raya



Selalu menggunakan helm yang telah di desain untuk bersepeda

AYO ! PERHATIKAN KELENGKAPAN BERSEPEDAMU !



PANDUAN UKURAN SEPEDA

YOUTH						
HEIGHT /cm	80 - 110	100 - 125	110 - 125	120 - 130	127 - 142	140 - 158
 WHEEL SIZE	12"	16"	18"	20"	24"	26"
AGE / year	2 - 5	4 - 6	5 - 7	6 - 8	7 - 11	> 10

PETUNJUK PEMASANGAN SEPEDA

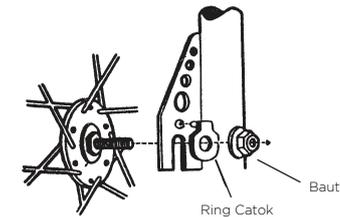
Keluarkan sepeda Wimcycle dan komponennya dari dus sepeda dan potong semua ikatan kabel ties yang ada pada sepeda. Pastikan tidak ada komponen yang kurang atau tertinggal dalam dus. Periksa kondisi sepeda, apakah terdapat kerusakan pada setiap komponen yang telah terpasang atau kerusakan pada rangka sepeda.

1. PEMASANGAN RODA DEPAN

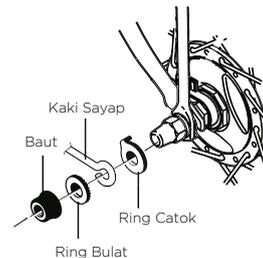
1. Lepaskan mur, ring bulat dan ring catok
2. Letakkan As hub roda ke dalam lubang garpu (fork)
3. Pasangkan kembali ring catok, ring bulat, dan mur ke As hub
4. Posisikan roda tepat di tengah garpu
5. Kencangkan mur secukupnya hingga roda tidak dapat terlepas (8-10 ft/lbs).

Untuk As hub yang menggunakan QR:

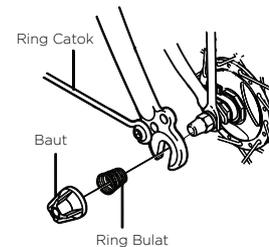
1. Letakkan As hub ke dalam lubang garpu (fork)
2. Pasangkan As QR dan perhatikan letak per dan penahannya
3. Posisikan roda tepat ditengah garpu
4. Putar engkol yang terdapat pada As QR secukupnya dan bengkokkan ke bagian dalam
Pastikan roda depan sudah tidak dapat terlepas.



Gambar 1a (BMX)



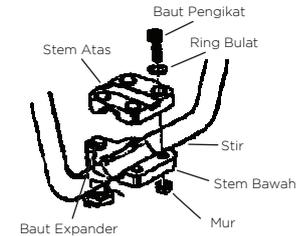
Gambar 1b (City)



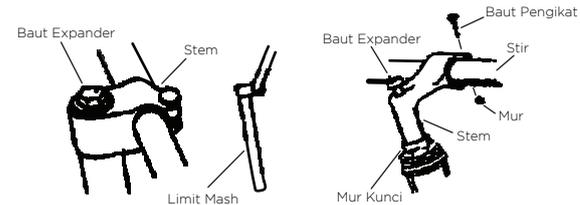
Gambar 1c (MTB)

2. TIANG STANG (STEM) & STANG (HANDLEBAR)

1. Longgarkan baut expander pada tiang stang
2. Masukkan tiang stang ke dalam garpu melewati garis minimal atau tepat di garis minimal bersamaan dengan baut expander
3. Perhatikan posisi tiang stang tepat dengan roda depan
4. Kencangkan baut expander menggunakan kunci ring 12-13 atau L-6
5. Lepaskan baut yang terdapat pada plat tiang stang
6. Perhatikan kabel-kabel yang terpasang pada stang, lalu susun rapi
7. Letakkan stang tepat ditengah lalu pasang kembali plat stem dan bautnya
Kencangkan kembali baut stem.



Gambar 2a (BMX)

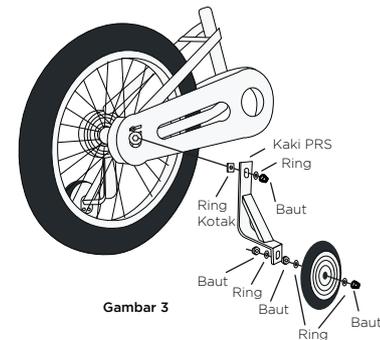


Gambar 2b (City)

Gambar 2c (MTB)

3. PEMASANGAN RODA PEMBANTU SAMPING (PRS)

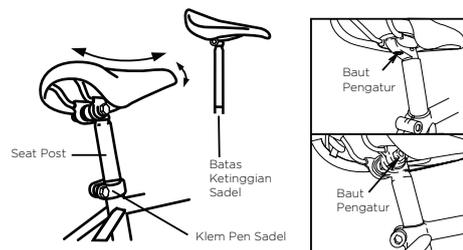
1. Lepaskan mur dan ring yang terdapat pada bagian luar As hub roda belakang sebelah kanan
2. Pasangkan roda PRS ke kaki PRS
3. Pasangkan ring kotak yang terdapat pada bungkusun komponen dan kaki PRS ke as hub
4. Pasang kembali ring dan mur ke As hub lalu kencangkan dengan kunci ring 15 (20ft/lbs)
5. Lakukan prosedur no. 1 untuk sisi yang satunya dan pastikan roda belakang sepeda menyentuh ke tanah/lantai.



Gambar 3

4. TIANG SADEL (SEAT POST)

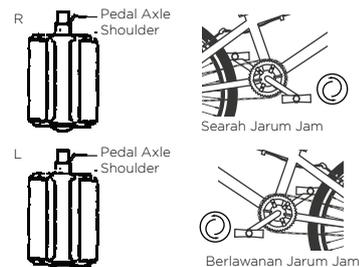
1. Masukkan tiang sadel ke dalam seat tube, sesuaikan tinggi yang diinginkan
2. Pastikan tiang sadel dimasukkan melewati garis minimum (diatas tanda garis)
3. Kencangkan baut dan mur pada seat clamp
Jika menggunakan QR putarlah QR sampai terasa ketat lalu tekan QR ke bagian dalam
4. Longgarkan mur clamp sadel, kemudian aturlah sudut sadel yang tepat dan nyaman, lalu kencangkan kembali mur clamp sadel.



Gambar 4

5. PEDAL

1. Perhatikan tanda huruf (R/L) yang terdapat pada as pedal
2. Huruf "R" masukkan pada tiang pedal sebelah kanan (bagian rantai) dan diputar searah jarum jam dengan menggunakan kunci pas 14-15
3. Huruf "L" masukkan pada tiang pedal sebelah kiri dan di putar berlawanan dengan arah jarum jam dengan menggunakan kunci pas 14-15.



Gambar 5

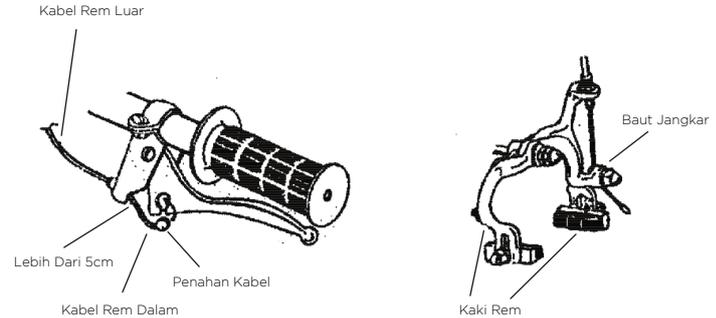
6. REFLECTOR

1. Pasang reflector warna putih pada braket depan (fork) atau di stang
2. Pasang reflector warna merah pada tiang sadel
3. Gunakan obeng plus (+) dan kunci pas 10-11
4. Pastikan posisi reflector 90° (vertikal) dengan posisi sepeda.

7. PEMASANGAN KABEL REM KE BRAKE LEVER

Kabel rem depan dipasang ke handle lever disebelah kanan dan kabel rem belakang dipasang ke handle lever disebelah kiri.

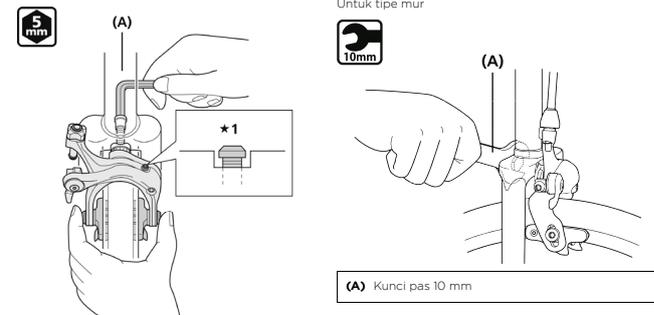
1. Kendorkan kabel sling (kawat) rem dengan membuka baut jangkar.
2. Tank kabel sling (kawat) ke depan hingga keluar ± 5 cm. hati-hati saat menarik kabel Sling (kawat) karena tutup kawat bisa terlepas.
3. Masukkan ujung kabel sling (kawat) ke lubang handle lever hingga kabelnya terkait didalam.
4. Tank ujung kabel sling (kawat) dibagian rem, dengan cara menekan kedua kaki rem kaliper kemudian tarik kabel sling melalui baut jangkar dengan tangan, lalu baut jangkar dikeraskan/dikencangkan.



Gambar 7

8. PEMASANGAN REM KALIPER

1. Kendorkan mur sepatu rem dan atur posisi sepatu rem pada ketinggian dan sudut yang tepat. Keduanya harus paralel dengan dinding velg dan permukaan sepatu rem sebanyak mungkin menyentuh dinding velg.
2. Pastikan saat pengerasan sepatu rem, keduanya tidak mudah longgar yang berakibat dapat menyentuh ban luar atau ruji.



Gambar 8a

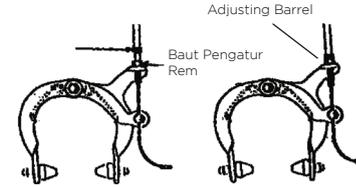
3. Saat handle level ditarik, maka kedua sepatu rem harus dapat menyentuh velg. Bila tidak, atur baut penye-telan.

4. Jika masih kurang, maka kendorkan lagi baut jangkar, tekan kedua sepatu rem hingga berjarak $\pm 2\text{mm}$ dari velg, kemudian tarik kabel sling (kawat) dengan tangan, tahan dan keraskan/kencangkan baut jangkar kembali. Bila masih kurang, ulangi prosedur ini.

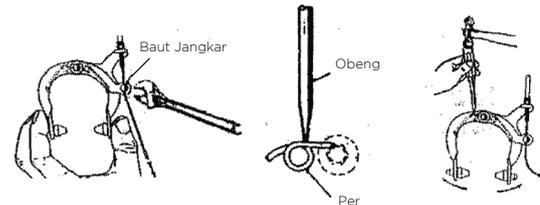
5. Bila handle lever ditarik, tapi kedua sepatu rem tidak bekerja bersama-sama, maka siapkan obeng dan palu, kemudian pukul bagian kawat per (lihat gambar), hingga kedua sepatu rem dapat bekerja bersamaan

6. Bila sepatu rem tidak dapat kembali saat direm, maka beri oli pada bagian as rem. (Oli jangan sampai mengenal sepatu rem dan dinding velg).

7. Bila pelumasan tidak dapat menolong, maka periksa kabel sling dan kabel luar, pastikan bahwa keduanya tidak ada karat, bengkok, putus, kotoran dan sebagainya. Bila perlu tambahkan oli atau stampet di dalam kabel luar atau ganti dengan yang baru.

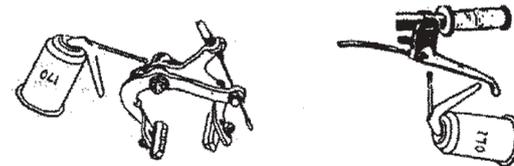


Gambar 8b



Gambar 8c

Gambar 8d

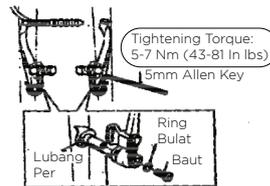


Gambar 8e

9. PEMASANGAN REM V-BRAKE

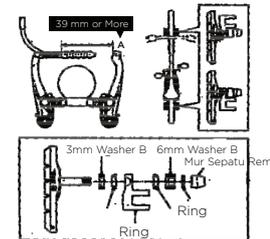
1. Pastikan bahwa kawat per sudah masuk ke dalam lubang per bagian tengah dan rem V-brake sudah dibaut dengan kuat.
2. Saat sepatu rem ditahan, atur posisi ring penahan (6mm atau 3mm) sehingga jarak A adalah 39mm atau lebih.
3. Saat sepatu rem ditahan, keraskan/kencangkan mur sepatu rem.
4. Masukkan kabel sling (kawat) ke pengarah kabel dan setelah diatur jarak sepatu rem dengan dinding velg ± 2 mm, maka keraskan baut jangkar.
5. Atur keseimbangan tekanan per dengan obeng.
6. Tarik handle lever ± 10 kali dan pastikan bahwa semuanya berjalan normal dan jarak antara sepatu rem dan dinding velg sudah benar.

Gambar 9a

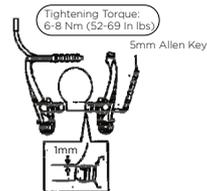


Pin Penahan

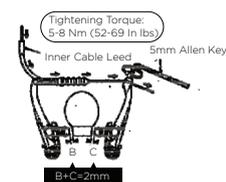
Gambar 9b



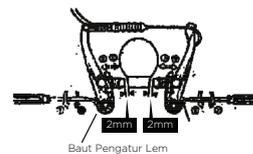
Gambar 9c



Gambar 9d



Gambar 9e



Gambar 9f



10. PEMASANGAN DERAILLEUR

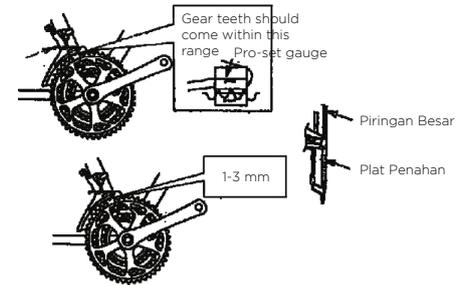
1. Pemasangan Derailleur Depan

- a. Atur dan pasang derailleur depan seperti (gambar 11). Beri jarak (celah) 1-3mm antara piringan terbesar dengan plat pengarah rantai derailleur depan.
- b. Posisi derailleur depan harus sejajar dengan piringan terbesar.
- c. Keraskan baut pengunci secukupnya hingga derailleur depan tidak bergerak.

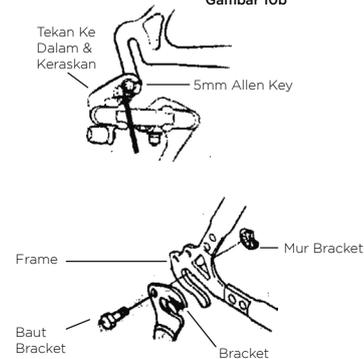
2. Pemasangan Derailleur Belakang

- a. Tipe Direct Mounting
- b. Tipe Bracket

Gambar 10a



Gambar 10b



11. PENGATURAN DERAILLEUR DEPAN

Kabel penggerak derailleur depan biasanya sudah dipasang, tapi kadang-kadang perpindahan rantai tidak lancar. Untuk pengaturannya, lakukan langkah sebagai berikut:

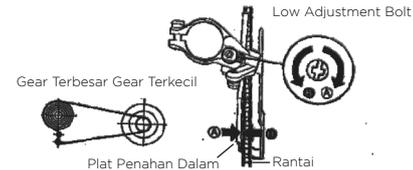
1. Pengaturan Bawah

- kendorkan kabel penggerak derailleur depan (gambar 12a).
- Atur posisi rantai di piringan ke bagian terkecil dan rantai di freewheel ke bagian terbesar (lihat gambar 12a).
- Putar baut pengatur bawah yang dekat pipa tegak hingga jarak antara rantai dengan plat dalam derailleur depan adalah 1-2mm. Putar baut pengatur searah jarum jam untuk menaikkan celah rantai, dan putar berlawanan arah jarum jam untuk menurunkan celah rantai.

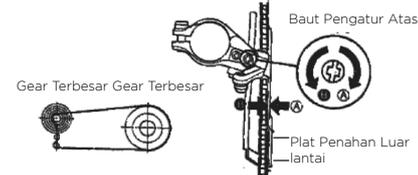
2. Pengaturan Atas

- Atur posisi rantai di piringan ke bagian terbesar dan rantai di freewheel ke bagian terkecil (lihat gambar 12b).
- Putar baut pengatur atas (yang jauh dari pipa tegak) hingga jarak antara rantai dengan plat luar derailleur depan adalah seminimal mungkin (rantai tidak jatuh keluar saat diputar).
- Keraskan/kecangkan kabel penggerak derailleur depan.

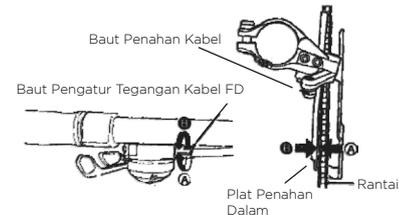
Gambar 11a



Gambar 11b



Gambar 11c



3. Pengatur Tegangan Kabel

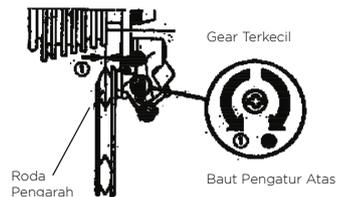
- g. Bila saat dilakukan perpindahan rantai di derailleur depan masih kurang lancar, atur baut pengatur tegangan kabel di dekat shifter. (lihat gambar 11c).

12. PENGATURAN DERAILLEUR BELAKANG

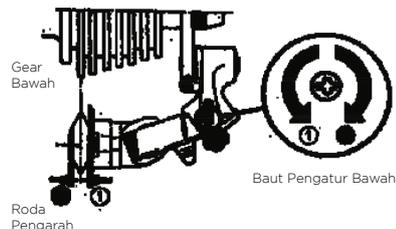
Kabel penggerak derailleur belakang biasanya sudah dipasang, tapi kadang-kadang perpindahan rantai tidak lancar. Untuk pengaturannya, lakukan langkah sebagai berikut:

1. Pengaturan Bawah

- a. Letakkan rantai di derailleur belakang pada freewheel terkecil dan rantai di derailleur depan pada piringan terbesar. Putar baut pengatur bawah (baut bagian atas) derailleur belakang hingga posisi roda derailleur belakang sejajar dengan freewheel terkecil (perhatikan posisi rantai pada gambar (12a)).
- b. Periksa tegangan, kabel (lihat gambar). bila kendor buka baut kabel penggerak derailleur belakang, lalu kencangkan lagi.
- c. Pastikan tegangan kabel cukup, dengan mencoba memutar shifter hingga menggerakkan derailleur belakang dan rantai ke freewheel terkecil kedua. Bila rantai tidak bisa pindah, maka ulangi lagi prosedur No 2.



Gambar 12a



Gambar 12b

2. Pengaturan Atas

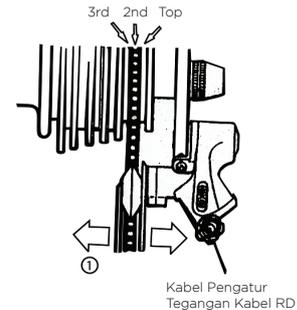
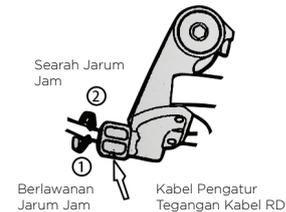
- d. Pindahkan rantai derailleur belakang ke freewheel terbesar hingga roda derailleur belakang sejajar dengan freewheel terbesar dengan cara memutar baut pengatur atas (baut bagian bawah) derailleur belakang.
- e. Jaga penyetelan baut pengatur agar tidak terlalu tinggi hingga rantai dapat jatuh ke arah ruji.

3. Khusus pengaturan Derailleur Indeks

- f. Bila pengaturan atas maupun bawah kurang lancar, maka lakukan atur baut penyetelan tegangan kabel derailleur belakang.

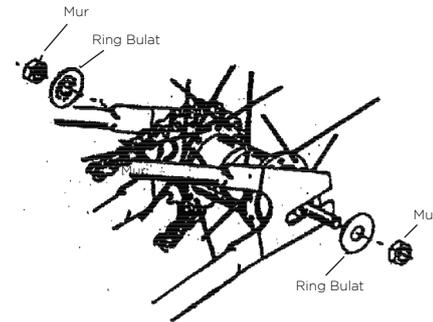
- g. Lakukan pemeriksaan seluruh penyetelan derailleur belakang dengan memindahkan rantai dari atas ke bawah.

Gambar 12c



14. PENYETELAN TEGANGAN RANTAI

1. Kendorkan kedua mur (kuping/tutup) di hub belakang.
2. Kendorkan baut rem supaya ban tidak menabrak sepatu rem.
3. Atur posisi ban, maju atau mundur agar mendapatkan ketegangan rantai yang diinginkan.
4. Setelah dirasa cukup, tahan roda belakang dan kencangkan kembali baut (kuping/tutup) hub belakang.
5. Pastikan posisi ban berada di tengah-tengah frame.
6. Periksa kembali tegangan rantai dengan memutar roda belakang, bila masih kurang atau terlalu tegang, ulangi prosedur ini.



Gambar 14

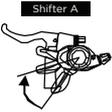
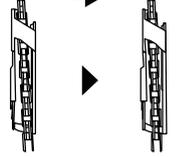
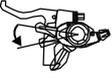
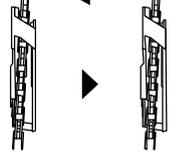
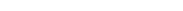
PENTING !

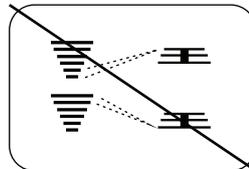
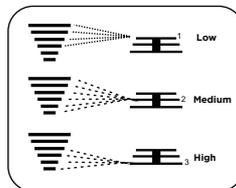
SEBELUM MENGENDARAI SEPEDA, PASTIKAN LEBIH DAHULU BAHWA REM, STIR DAN KOMPONEN LAINNYA TELAH DI PASANG DENGAN BENAR DAN BERFUNGSI DENGAN BAIK. JIKA MASIH ADA MASALAH, TANYAKAN KEPADA MEKANIK SEPEDA YANG BERPENGALAMAN.

PENCEGAHAN BUNYI TRIMMING

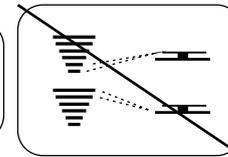
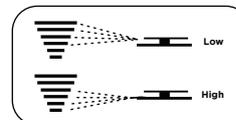
Apabila rantai berada pada chainring terbesar dan freewheel terbesar, rantai akan menyentuh plat front derailleurs bagian dalam. Untuk itu tekan tuas B front shifter (shifter kiri) agar rantai berpindah ke chainring tengah atau kecil.

Apabila rantai berada pada chainring terkecil dan freewheel terkecil, rantai akan menyentuh plat front derailleurs bagian luar. Untuk itu tekan tuas A front shifter (shifter kiri) agar rantai berpindah ke chainring tengah atau besar.

Chain Position	Gejala	Operational Trimming	
		Lever Operational	Font Derailleur Operational
Chainring Terbesar  Sproket Terkecil	Chain Scratch Outer Plate 	Shifter A 	Operational Trimming Before trimming → After trimming Pergerakan derailleur depan
Chainring Tengah  Sproket Terkecil			
Chainring Terkecil  Sproket Kecil			
Chainring Terbesar  Sproket Terbesar	Chain Scratch Inner Plate 	Shifter B 	Operational Trimming Before trimming → After trimming Pergerakan derailleur depan
Chainring Tengah  Sproket Terbesar			
Chainring Terkecil  Sproket Besar			



These combination are NOT RECOMMENDED for optimal performance



These combination are NOT RECOMMENDED for optimal performance

5 CARA PERAWATAN SEPEDA

1. PEMBERSIHAN

Untuk tetap menjaga komponen sepeda yang bergerak berfungsi dengan baik, lakukanlah secara rutin pembersihan velg dengan menggunakan air dan sedikit sabun untuk melepaskan kotoran yang melekat pada komponen. Setelah itu keringkan dengan kain kering.

2. PENYIMPANAN SEPEDA

Bila sepeda jarang dipakai atau akan disimpan untuk jangka waktu tertentu, lakukanlah hal-hal berikut ini agar keadaan sepeda tetap terjaga dengan baik.

- a. Bersihkan sepeda dari kotoran yang ada dan sudah dilubrikasi.
- b. Simpan di tempat yang terlindungi dan kering.
- c. Agar ban tidak rusak, disarankan untuk menyimpan sepeda dengan posisi ban tidak menyentuh lantai, bisa dengan cara menggantung atau membalikkan sepeda.
- d. Jagalah agar ban sepeda tetap terisi udara.
- e. Sewaktu sepeda akan digunakan kembali, periksa seluruh fungsi komponen apakah masih berfungsi dengan baik.

3. RODA

Roda sepeda yang tidak baik sangat mempengaruhi atas kenyamanan dalam bersepeda, dimana roda dapat mempengaruhi fungsi rem. Cara perawatan terbaik adalah roda di periksa secara berkala.

a. Velg Kotor

Velg yang kotor atau berminyak menyebabkan rem tidak dapat berfungsi dengan baik. Bersihkan velg dengan air sabun, bilas dan keringkan dengan kain kering.

b. Roda Tidak Simetris

Karena faktor pemakaian dan medan berkendara dapat menyebabkan roda tidak lurus lagi. Secara periodik periksalah spokes dan putaran velg apakah masih bulat dan simetris. Jika roda tidak bulat dan simetris, sebaiknya roda dibawa ke ahlinya untuk dilakukan penyetelan ulang.

4. BAN ATAU TIRE

Jagalah agar ban tetap mempunyai tekanan udara sesuai dengan yang tertera pada dinding ban. Pakailah pengukur tekanan ban.

5. PELUMASAN ATAU LUBRIKASI

Lakukanlah pelumasan dengan oli atau grease yang cocok secara berkala dan pada saat :

- a. Sesudah dibersihkan atau dicuci.
- b. Sepeda tidak dipakai untuk jangka waktu yang lama
- c. Terjadi korosi pada komponen yang berputar

Bagian-bagian yang lebih memerlukan perhatian khusus pada saat lubrikasi :

a. Rantai

Putarlah crank sambil mengolesi oli ke sepanjang rantai. Usahakan oli digunakan tidak berlebihan

b. Rear Derailleur

Teteskan oli pada bagian sumbu putar pulley RD belakang.

c. Front Derailleur

Teteskan oli pada area per penggerak Front derailleur.

d. Rem Caliper

Teteskan oli pada sumbu rem (bagian tengah rem yang menjepit pegas rem).

e. Kabel Shifter dan Kabel Rem

Olesi kabel sling yang kelihatan dengan sedikit oli menggunakan kuas kecil.

f. Freewheel

g. Pedal

Teteskan oli pada sumbu tengah pedal yang berputar

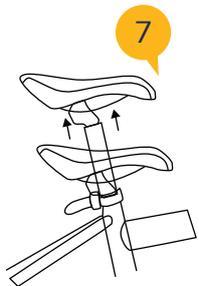
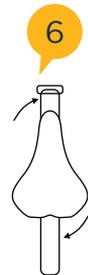
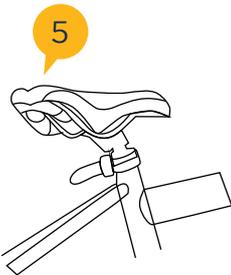
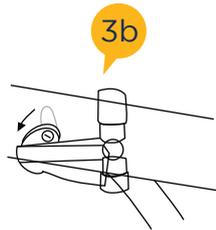
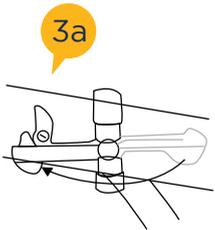
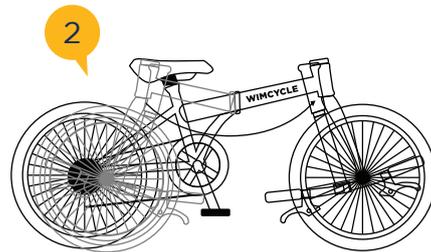
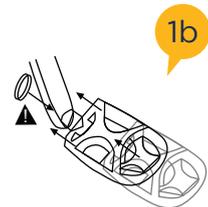
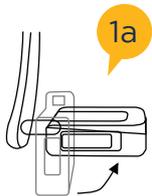
h. Headset

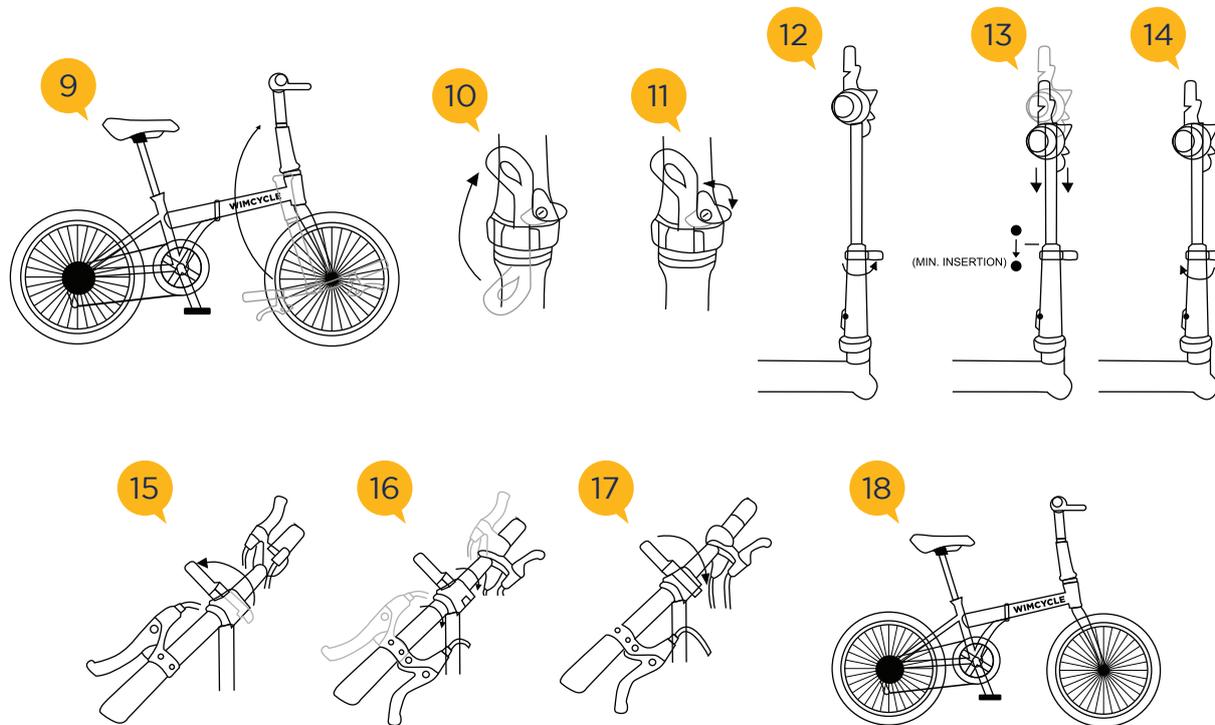
i. Bottom Bracket

Perhatikan pemberian oli jangan sampai mengenai ban, velg, piringan cakram atau karet rem, karena akan mengganggu fungsi rem. Hindari pemberian oli yang berlebihan karena akan membuat kotoran mudah lengket. Gunakanlah oli yang masih bersih atau menggunakan pelumas yang sudah tersedia khusus.



CARA PEMASANGAN SEPEDA LIPAT





SYARAT DAN KETENTUAN GARANSI

Garansi Wimcycle hanya berlaku untuk rangka sepeda dan fork non suspensi saja.

PERIODE GARANSI

Garansi rangka dan fork non suspensi berlaku 5 tahun + perpanjangan 5 tahun jika Anda melakukan registrasi dalam waktu 30 hari setelah pembelian (Berlaku untuk sepeda lipat).

Garansi rangka sepeda dan fork non suspensi berlaku seumur hidup sejak tanggal pembelian. (Berlaku untuk sepeda anak-anak).

GARANSI WIMCYCLE BERLAKU UNTUK ANAK - ANAK :

1. Sepeda yang dibeli di jaringan resmi penjualan Wimcycle (dibuktikan dengan nota/faktur penjualan)
2. Sudah melakukan registrasi di website **www.wimcycle.com**/registrasi atau melalui jaringan resmi penjualan wimcycle

GARANSI WIMCYCLE TIDAK BERLAKU UNTUK :

1. Sepeda yang sudah di modifikasi baik teknis maupun non teknis. (spesifikasi dapat dilihat di **www.wimcycle.com**)
2. Sepeda yang digunakan secara tidak normal, untuk kompetisi dan/atau aktifitas komersial atau untuk keperluan lain yang bukan merupakan peruntukan asli sepeda .
3. Kerusakan karena tidak mematuhi buku manual.
4. Penggunaan komponen yang tidak memenuhi standar teknis dan keamanan bersepeda (bisa dilihat pada panduan penggunaan dari masing-masing komponen).
5. Kerusakan akibat force majeure dan bencana alam (misal : banjir, tsunami dan kebakaran dll).
6. Sepeda sudah di jual atau di pindahtangankan.

Untuk setiap pengajuan klaim yang memenuhi syarat, maka akan dilakukan perbaikan atau penggantian dengan barang yang serupa dan setara. Keputusan perusahaan terhadap klaim bersifat final dan tidak dapat di ganggu gugat.



WIMCYCLE

PT. Wijaya Indah Mulia

Intiland Tower Office Suite, Lv. 3
Jl. Panglima Sudirman Kav. 101 - 103
Kel. Embong Kaliasin
Kec. Genteng
Surabaya - 60271



Wimcyclebike



Wimcycle



Wimcycle



Wimcycle



www.wimcycle.com